

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS KELOMPOK TEMAN SEBAYA
DAN RESILIENSI PADA REMAJA AWAL**

Anggun Novianti

ABSTRAK

Penelitian korelasional ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan resiliensi pada remaja awal. Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMP Negeri 2 Sragen yang memiliki rentang usia 12-15 tahun. Subjek penelitian berjumlah 247 orang. Subjek yang berusia 15 tahun sebanyak 40 orang, subjek berusia 14 tahun sebanyak 80 orang, subjek berusia 13 tahun sebanyak 88 orang, dan subjek berusia 12 tahun sebanyak 66 orang. Subjek yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 124 orang dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 150 orang. Subjek penelitian dipilih melalui proses *purposive sampling*. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dan resiliensi pada remaja awal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala, yaitu skala resiliensi dan skala konformitas yang menggunakan pedoman skala sikap model Likert. Skala resiliensi memiliki koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,863 dari 37 aitem, sedangkan skala konformitas memiliki koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,922 dari 42 aitem. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis *Product Moment Pearson Correlation*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,436 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti semakin tinggi kecenderungan konformitas subjek pada kelompok teman sebaya, maka semakin tinggi kecenderungan resiliensi pada diri subjek. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kecenderungan konformitas subjek pada kelompok teman sebaya, maka semakin rendah kecenderungan resiliensi subjek.

Kata kunci : *konformitas, resiliensi, remaja awal*

**THE CORRELATION BETWEEN PEER GROUP CONFORMITY AND
RESILIENCE IN EARLY ADOLESCENTS**

Anggun Novianti

ABSTRACT

The aim of this research was to find out the correlation between peer group conformity and resilience in early adolescents. Subjects were students of SMP Negeri 2 Sragen with age range 12-15 years. The numbers of subjects were 247 people, consisted of 40 people aged 15 years old, 80 people aged 14 years old, 88 people aged 13 years, and 66 people aged 12 year old. Subjects were 124 male and 150 female. Subjects were selected through purposive sampling process. The hypothesis proposed research was whether there was a relationship between peer group conformity and resilience in early adolescence. Data collection methods used in this study was the scale. There were two scales i.e. scales of resilience and conformity scales using guidelines Likert attitude scale models. Resilience Scale had a Alpha Cronbach reliability coefficient of 0.863 from 37 aitem, while conformity scale had Alpha Cronbach reliability coefficient of 0.922 from 42 aitem. Data analysis was performed using Pearson Product Moment Correlation analysis. The result of data analysis shows a correlation coefficient (r) of 0.436 with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). This result means that the higher tendency of subject conformity to the peer group is the higher tendency of resilience on the subject. Otherwise, the less likely the conformity of subject to peer group is the less likely the resilience subject.

Keywords : conformity, resilience, early adolescent